

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khidr yang tertera dalam QS. Al-Kahf ayat 60-82 menceritakan perjalanan Mūsā dalam menuntut ilmu. Terdapat empat episode di dalamnya, yakni episode pertama (ayat 60-64) menerangkan tentang perjalanan Nabi Mūsā bersama pembantunya, Yūsyā' ibn Nūn. Episode kedua (ayat 65-70) membahas tentang pertemuan dan kontrak Nabi Mūsā dengan Nabi Khidr. Episode ketiga (ayat 71-77) menjelaskan tentang perjalanan Nabi Mūsā dan Nabi Khidr. Adapun episode keempat (ayat 78-82) membahas penjelasan Nabi Khidr akan rahasia perbuatannya. Dalam menafsirkan ayat-ayat ini, para ahli tafsir mempunyai pendapat yang beragam, yakni dalam menafsirkan kata *huqub* dan *hūt*. Akan tetapi, secara keseluruhan memiliki makna yang sama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khidr mencakup nilai akidah dan akhlak, diantaranya: Senantiasa mengembalikan semua pengetahuan hanya kepada Allah Swt., tidak sombong, hendaklah memohon perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, Allah menilai kemuliaan seseorang dari ketakwaannya, tidak boleh merasa puas dan cukup atas ilmu yang telah dimiliki, sopan santun dan rendah diri terhadap guru, seorang pelajar harus bertekad untuk bersungguh-sungguh mencurahkan perhatian bahkan tenaganya terhadap apa yang akan dipelajarinya, hendaknya mengucapkan *insyā` Allāh* dalam menghadapi sesuatu di masa depan, seorang guru harus mempunyai akhlak mulia (sabar, berkomitmen, tegas dan pemaaf), mengambil tindakan kecil mudaratnya dibenarkan demi menghilangkan mudarat yang lebih besar, wajib bagi orang yang beriman untuk rida dengan ketentuan Allah Swt., dan lain-lain.

Adapun implikasi teoretis terhadap konsep pendidikan Islam meliputi (1) tujuan pendidikan meliputi pembinaan akhlak; (2) pendidik harus memiliki sifat sabar, bijaksana, ikhlas, mengenal kompetensi murid, berpengetahuan luas, menguasai materi dengan baik, pemaaf, dan tegas; (3) di antara sifat yang

harus dimiliki peserta didik yakni sabar, patuh, mempunyai tekad yang kuat, sopan, dan rendah diri terhadap guru; (4) materi yang disampaikan meliputi aspek ilmu, akidah, dan akhlak; (5) metode *uswah hasanah* dan *tajrībī* sebagai metode pembinaan akhlak; (6) sikap dan strategi guru sebagai media.

## B. Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khidr yang terdapat dalam QS. Al-Kahf/18: 60-82 memberikan kontribusi berupa implikasi edukatif terhadap teori pendidikan Islam. Berdasarkan temuan yang diperoleh, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak berikut ini:

### 1. Program Studi IPAI

Mengkaji kisah dalam Alquran merupakan hal yang sangat penting, karena dengan mengkajinya secara mendalam maka akan diperoleh konsep-konsep pendidikan yang dapat diaplikasikan di kehidupan nyata. Hal tersebut tidak lain adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam itu sendiri. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, sebaiknya mahasiswa ditugaskan untuk mengkaji dan memperdalam konsep-konsep kehidupan yang terdapat dalam kisah-kisah Qurani, khususnya di bidang pendidikan.

### 2. Bidang Penyelenggara Lembaga Pendidikan

Konsep pendidikan Islam dalam QS. Al-Kahf/18: 60-82 ini memuat beberapa komponen, yakni pendidik, peserta didik, materi dan metode, dll. Bagi penyelenggara lembaga pendidikan, sangat diharapkan untuk mengaplikasikan konsep-konsep qurani dalam kegiatan belajar-mengajar. Karena Alquran merupakan pedoman bagi umat manusia hingga akhir zaman, dan di dalamnya sudah mencakup seluruh konsep kehidupan, termasuk konsep-konsep kependidikan.

### 3. Pendidik

Rekomendasi bagi pendidik untuk senantiasa menerapkan karakter-karakter pendidik yang telah dicontohkan dalam Alquran, seperti sabar, berkomitmen, tegas, ikhlas, pemaaf, menguasai materi dengan baik, memahami karakter murid, berhati lembut, dll., sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai sebagaimana mestinya.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Kisah qurani yang mengandung unsur-unsur kependidikan sangatlah banyak. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali dan meneliti kisah-kisah edukatif lainnya yang terdapat dalam Alquran untuk memperkaya pembahasan mengenai konsep-konsep pendidikan Islam. Harapannya, dengan konsep-konsep tersebut, lembaga pendidikan dapat mengaplikasikannya di kehidupan nyata sehingga kualitas pendidikan Islam menjadi lebih baik lagi dan tujuan-tujuannya pun dapat tercapai secara maksimal.